

ETIKA BERBASIS KEBEBASAN

Amartya Sen

INTEGRASI KEBEBASAN DALAM
PILIHAN SOSIAL, DEMOKRASI,
DAN PEMBANGUNAN

SUNARYO

ETIKA BERBASIS KEBEBASAN
AMARTYA SEN

ETIKA BERBASIS KEBEBASAN AMARTYA SEN

**Integrasi Kebebasan dalam
Pilihan Sosial, Demokrasi, dan Pembangunan**

Sunaryo



Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta



KOMPAS GRAMEDIA

ETIKA BERBASIS KEBEBASAN AMARTYA SEN

Integrasi Kebebasan dalam
Pilihan Sosial, Demokrasi, dan Pembangunan
oleh Sunaryo

GM 617222 9

© Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
Gedung Kompas Gramedia Blok I, Lt. 5
Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270

Desain isi dan sampul: Mulyono

Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
anggota IKAPI, Jakarta, 2017

www.gpu.id

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ISBN: 978-602-03-3820-0

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta
Isi di luar tanggung jawab Percetakan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xiii

BAB 1: PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Pertanyaan Penelitian	9
Metode.....	12
Sistematika Pembahasan	14
Biografi Intelektual Amartya Sen	20

BAB 2: DUA ASPEK KEBEBASAN	35
Pengantar	35
Aspek Proses dan Kesempatan	38

ETIKA BERBASIS KEBEBASAN AMARTYA SEN

Kebebasan sebagai Tidak Adanya Paksaan	44
“Perlindungan Diri” Mill.....	47
“Area yang Dilindungi” Hayek	52
“Kebebasan Negatif” Berlin.....	57
Kebebasan sebagai Kapabilitas	68
Refleksi Mengenai Ketidakmampuan	70
Tolok Ukur Kualitas Hidup.....	77
Kritik Terhadap “Hal-hal Pokok” Rawls	81
Hubungan Kebebasan dan Kesejahteraan	86
Rangkuman.....	95
 BAB 3: PENDEKATAN KAPABILITAS.....	99
Pengantar	99
Klasifikasi Kapabilitas.....	102
Kebebasan Kesejahteraan.....	105
Kebebasan Kepelakuan.....	110
Rasionalitas dalam Komitmen Kepelakuan.....	119
Kemiskinan sebagai Hilangnya Kapabilitas.....	129
Konsep Kontrol dalam Pendekatan Kapabilitas.....	135
Rangkuman.....	140
 BAB 4: MASALAH KEBEBASAN DALAM	
PILIHAN SOSIAL.....	143
Pengantar	143
Apa Itu Teori Pilihan Sosial?	146
Preferensi sebagai Nilai	159
Luputnya Kebebasan dalam Pilihan Sosial	164
Upaya Modifikasi	169
Memasukkan Perspektif Kebebasan	171

DAFTAR ISI

Mempertimbangkan Perbandingan Antar-Pribadi	178
Tuntutan Keadilan	186
Rangkuman.....	192
 BAB 5: KRITIK MARTHA NUSSBAUM DAN PHILIP PETTIT	 195
Pengantar	195
Kritik dan Catatan Nussbaum.....	198
Tidak Adanya Ide Ambang Batas.....	200
Ketidaktegasan terhadap Relativisme Budaya.....	209
Kontribusi Marx dan Aristoteles.....	211
Ketidakjelasan Klasifikasi Kapabilitas Sen.....	215
Kritik Pettit terhadap Konsep Kontrol Sen	223
Rangkuman.....	232
 BAB 6: ETIKA BERBASIS KEBEBASAN	 235
Pilihan Sosial Berbasis Kebebasan.....	237
Kritik atas Teori Pilihan Rasional.....	239
Integrasi Kebebasan ke dalam Pilihan Sosial	245
Demokrasi sebagai Penalaran Publik.....	248
Pembangunan sebagai Perluasan Kebebasan.....	252
Kebebasan dan Kapabilitas sebagai Kriteria Etis.....	255
Relevansi Bagi Indonesia	259
Tanggapan dan Catatan.....	267
 BAB 7: KESIMPULAN	 285
DAFTAR PUSTAKA.....	289
TENTANG PENULIS.....	299

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1	248
Gambar 6.2	276
Gambar 6.3	277

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	153
Tabel 4.2	153

Pemikiran Amartya Sen, tokoh dari Bengala dan pemenang Nobel ekonomi, telah mendobrak pengertian kuantitatif-tradisional tentang tujuan pembangunan dengan menekankan bahwa yang menentukan bagi mutu eksistensi manusia yang utuh adalah peluasan keberdayaan dan kebebasannya. Dalam buku ini penulis mengantar pembaca ke pusat pemikiran Amartya Sen itu.

—**Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno**

Pengajar di Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

Setiap klaim kebebasan biasanya membawa-serta efek samping bentuk baru perbudakan. Itulah mengapa cita-cita kebebasan perlu terus-menerus dikawal dengan kritik dan penggalan. Buku ini adalah salah satu pemandunya.

—**Dr. B. Herry-Priyono**

Pengajar di Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

Pembangunan yang seharusnya dilakukan adalah pembangunan manusia. Namun, keinginan itu ternyata sulit secara konsisten diwujudkan dalam kebijakan pemerintah karena faktor kepentingan, pandangan sempit tentang apa yang bernilai dalam hidup manusia, dan pragmatisme. Dalam buku ini, Dr. Sunaryo mengemukakan pemikiran Amartya Sen yang menegaskan bahwa manusia haruslah merupakan tujuan pembangunan. Melalui pendekatan pembangunan sebagai kebebasan, yang dibutuhkan manusia bukan hanya kesejahteraan ekonomi, tetapi juga kebebasan berpendapat, berpolitik, berserikat, dan lain-lain. Sebuah buku yang wajib dibaca oleh pembuat kebijakan pembangunan dan mereka yang ingin meluaskan wawasan mereka tentang masalah-masalah sosial, pembangunan, dan nilai-nilai kemanusiaan.

—**Pipip A. Rifai Hasan, Ph.D.**

Pengajar di Universitas Paramadina

